

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Aktivitas kehidupan manusia tidaklah terlepas dari kegiatan organisasi yang didalamnya terbentuk manajemen terstruktur. Manajemen diartikan sebagai ilmu dan seni dalam mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hasibuan, p. 2019). Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian yang lebih baik.

Perekonomian Indonesia kini semakin membaik dan bangkit dari keterpurukan yang sempat terjadi karena masa pandemi. Kegiatan jual beli mulai pulih kembali sehingga beberapa faktor untuk membangun kemajuan dirasa perlu dilakukan terlebih untuk peningkatan kinerja dari suatu organisasi atau perusahaan. Disisi lain kinerja dari pegawai atau karyawan merupakan indikator utama dari berhasil atau tidaknya visi misi organisasi atau perusahaan yang telah ditetapkan. Kinerja merupakan pencapaian seorang pekerja atau sekelompok pekerja dalam rangka pencapaian tujuan organisasi secara legal serta sesuai dengan moral dan etika yang berlaku dalam suatu organisasi (Sedarmayanti, 2016).

Kinerja pula dapat dikatakan tentang melakukan pekerjaan dengan hasil yang dicapai dari pekerjaan yang dikerjakannya. Tercapainya kinerja organisasi yang baik adalah dengan dorongan seorang pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan sesuai dengan kondisi pegawai, dengan kata lain jika gaya

kepemimpinan sesuai dengan karakteristik pegawai maka kinerja yang diharapkan akan tercapai.

Dalam hal ini seorang pemimpin yang baik adalah pemimpin yang memiliki integritas dan kualitas serta kuantitas kinerja yang baik yang mampu mendorong pegawainya mencapai kinerja yang optimal. Apabila gaya kepemimpinan telah sesuai dengan karakteristik dari pegawai, maka akan terwujudnya optimalisasi kinerja pegawai melalui gaya kepemimpinan yang tepat tersebut.

Untuk mencapai tujuan organisasi selain gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pemimpin dibutuhkan pula adanya kerjasama dalam tim atau sering dikenal dengan sebutan *Team work* yang berarti seseorang yang melakukan aktivitas kerjasama lebih dari satu orang dalam sebuah tim untuk mencapai suatu tujuan bersama. Dapat dilihat setiap bentuk aktivitas terutama dalam suatu organisasi lebih dari 90% aktivitas adalah kerjasama dan sangat sedikit ada bidang kerja yang aktivitasnya tidak memerlukan kerjasama. Hal ini menunjukkan urgensi dari kerjasama tim di dalam sebuah organisasi sangat penting dan berpengaruh.

Kerjasama tim bergantung pada tingkat kepercayaan dan solidaritas, anggota tim bekerja bersama untuk mengumpulkan sumber daya mereka guna mencapai tujuan organisasi. Para anggota tim saling bertanggung jawab dan diberi motivasi serta semangat sebagai tim untuk pengoptimalan kinerja. Tanggung jawab setiap anggota ini untuk berupaya membuat tujuan organisasi berhasil. Oleh karena itu saling bertanggung jawab ini memerlukan komitmen organisasi dari masing-masing anggota pada setiap anggota yang lain untuk melakukan segala hal yang

dapat dilakukan untuk memenuhi tujuan organisasi. Komitmen organisasi adalah suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi dan tujuan-tujuannya, sehingga berniat memelihara keanggotaannya. Keterlibatan yang tinggi tersebut yang menyebabkan pegawai memihak organisasi yang merekrut individu tersebut (Muhammad, J, & Muhammad , 2018). Salah satu bentuk dari organisasi adalah keorganisasian dalam bidang perdagangan yakni berupa toserba, yang mana telah tersebar di berbagai daerah.

Toserba Gunasalma 1 Kawali merupakan salah satu cabang dari Toserba Gunasalam yang berdiri di beberapa titik daerah Ciamis, diantaranya di Kawali dekat alun-alun Surawisesa dan Panumbangan Ciamis. Toserba Gunasalma ini bergerak dalam bidang perbelanjaan lokal yang menyediakan kebutuhan rumah tangga. Didirikan pada tanggal 20 Juni 2012 oleh Ibu Empat Fatimah, tepatnya di Jl. Siliwangi No.184 Kawali Ciamis. Kini Toserba tersebut berkembang sangat pesat di tengah persaingan.

Pada survei awal pada bagian *human resources* di Toserba Gunasalma 1 Kawali ditemukan beberapa temuan terkait dengan kinerja karyawan. Karyawan di Toserba tersebut khususnya di bagian pramuniaga yang merupakan salah satu bagian terpenting dari berjalannya operasional toko sehingga dapat berjalan sebagaimana mestinya. Bagian pramuniaga merupakan bagian yang bertugas untuk memastikan barang yang terdapat di toko layak, mendata barang yang terpajang, *mendisplay* barang di rak, mempromosikan dan mengepak barang jika terjual. Pekerjaan tersebut tentunya sangat mempengaruhi kinerja dari toserba atau toko, dimana dalam survei tersebut didapat konfirmasi bahwa karyawan bagian

pramuniaga di Toserba Gunasalma 1 Kawali diketahui dalam melakukan pekerjaannya sering melakukan kelalaian dalam menjalankan pekerjaannya, misalnya mendisplay barang yang dipajang. Sehingga karyawan sering merasa kemampuan dan keterampilannya masih kurang dalam melakukan pekerjaannya, menyebabkan pencapaian target yang ditetapkan sering tidak tercapai walaupun sudah mulai menggunakan teknologi misalnya dalam pengecekan barang. Selain itu, waktu istirahat yang diberikan terkadang terlalu singkat saat toko sedang ramai pembeli. Hal ini mengindikasikan adanya temuan masalah di kinerja karyawan bagian pramuniaga toserba Gunasalma 1 Kawali. Hal itu didukung dengan data pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Rekapitulasi Capaian Target Penjualan Toserba Gunasalma 1 Kawali
Agustus-Desember 2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Bulan	Target Capaian	Realisasi Capaian	Persentase %
1	Agustus	1.500	1.474	98,27
2	September	1.500	1.429	95,27
3	Oktober	1.500	1.397	93,31
4	November	1.500	1.370	91,33
5	Desember	1.500	1.498	99,87

Sumber: Toserba Gunasalma 1 Kawali Tahun 2023 (diolah kembali)

Pada Tabel 1.1 terlihat penjualan bulan November menjadi yang terendah dari lima bulan terakhir 2022, serta terlihat pula fluktuasi dari realisasi capaian target penjualan toko Toserba Gunasalma 1 kawali ini. Selain dari faktor yang jelas mempengaruhi misal musim hari raya, kinerja dari karyawannya pun menjadi salah satu faktor pencapaian target yang telah ditetapkan. Terlihat pula dalam kurun waktu lima bulan toko Toserba Gunasalma 1 Kawali belum pernah mencapai

target. Hal tersebut telah dikonfirmasi pula oleh kepala toko pada survey awal penelitian yang menyebutkan pula kemungkinan adanya masalah dalam kinerja karyawan, kerjasama tim yang mungkin dianggap masih kurang sehingga karyawan belum memiliki komitmen dalam suatu organisasi sampai adanya kemungkinan gaya kepemimpinan yang diterapkan belum sesuai dengan keadaan karyawan, dalam hal ini gaya kepemimpinan yang digunakan oleh pemimpin toko Toserba Gunasalma 1 Kawali menerapkan gaya kepemimpinan otokratis dan karismatik.

Kinerja karyawan yang kemungkinan menjadi masalah pokok didalam Toserba Gunasalma 1 Kawali ini belum diketahui secara pasti dipengaruhi oleh variabel gaya kepemimpinan, kerjasama tim dan komitmen organisasi atau tidak, namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kardini (2019), dengan hasil penelitian terdapat pengaruh dari gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja, dan kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Penelitian Ibrahim dkk (2021), dengan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan. Dan penelitian Singa (2022), dengan hasil penelitian komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Maka kemungkinan adanya pengaruh dari variabel gaya kepemimpinan, kerjasama tim dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh gaya Kepemimpinan, Kerjasama Tim dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja, maka dengan ini peneliti akan meneliti

dengan judul **“PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KERJASAMA TIM DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN PRAMUNIAGA DI TOSERBA GUNASALMA 1 KAWALI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan bagian Pramuniaga Toserba Gunasalma 1 Kawali.
2. Bagaimana kerjasama tim karyawan bagian Pramuniaga di Toserba Gunasalma 1 Kawali.
3. Bagaimana komitmen dari karyawan bagian Pramuniaga di Toserba Gunasalma 1 Kawali.
4. Bagaimana kinerja karyawan bagian Pramuniaga di Toserba Gunasalma 1 Kawali.
5. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan, kerjasama tim dan komitmen terhadap kinerja karyawan bagian Pramuniaga di Toserba Gunasalma 1 Kawali.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Mengetahui gaya kepemimpinan bagian Pramuniaga Toserba Gunasalma 1 Kawali.

2. Mengetahui kerjasama karyawan bagian Pramuniaga di Toserba Gunasalma 1 Kawali.
3. Mengetahui komitmen dari karyawan bagian Pramuniaga di Toserba Gunasalma 1 Kawali.
4. Mengetahui kinerja karyawan bagian Pramuniaga di Toserba Gunasalma 1 Kawali.
5. Mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, kerjasama tim dan komitmen terhadap kinerja karyawan bagian Pramuniaga di Toserba Gunasalma 1 Kawali.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dalam hasil penelitian ini adalah berupa pemanfaatan untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap penelitian ini, diantaranya yaitu:

1.4.1 Kegunaan Untuk Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta dapat mengamati secara langsung dunia kerja khususnya mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kerjasama Tim dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

1.4.2 Kegunaan Untuk Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan-keputusan tingkat atasan untuk menentukan langkah-langkah dalam meningkatkan efektivitas kerja di masa yang akan datang guna keberlangsungan toko menghadapi persaingan pasar.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Toserba Gunasalma 1 Kawali Jalan Siliwangi No 184 Linggapura Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. 46253.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian direncanakan akan berlangsung selama enam bulan, terhitung mulai dari bulan September 2022 hingga bulan Juni 2023. Jadwal penelitian terlampir.